

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN/ABREVIASI MINERAL.....	xviii
INTISARI.....	xix
<i>ABSTRACT</i>	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang Penelitian	1
I.2. Rumusan Masalah	3
I.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	3
I.4. Lokasi Penelitian.....	3
I.5. Batasan Penelitian	5
I.6. Manfaat Penelitian	5
I.7. Peneliti Terdahulu	5
I.8. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
II.1. Geomorfologi Regional.....	9
II.2. Stratigrafi Regional	10
II.3. Struktur Geologi Regional	17
II.4. Mineralisasi Regional.....	18
BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	20
III.1. Alterasi Hidrotermal.....	20
III.1.1. Pengertian alterasi hidrotermal	20
III.1.2. Tipe alterasi hidrotermal pada endapan timah primer.....	21
III.1.3. Pengkayaan timah oleh alterasi hidrotermal	25
III.2. Mineralisasi Bijih Timah.....	26
III.2.1. Pengertian bijih (ore).....	26
III.2.2. Keterdapatan logam timah	27
III.2.3. Tipe-tipe endapan bijih timah primer.....	28
III.2.4. Zonasi mineralisasi logam pada endapan timah primer.....	34
III.3. Hipotesis.....	36
BAB IV METODE PENELITIAN	37
IV.1. Alat.....	37
IV.2. Bahan.....	38
IV.3. Tahapan Penelitian	38
IV.3.1. Tahap pendahuluan.....	38
IV.3.2. Tahap pekerjaan dan pengambilan data lapangan	39
IV.3.3. Tahap pekerjaan laboratorium.....	40
IV.3.4. Tahap integrasi hasil analisis dan interpretasi	42
IV.3.5. Tahap penyusunan laporan.....	43
IV.4. Jadwal Penelitian.....	45

BAB V GEOLOGI DAERAH PENELITIAN	46
V.1. Geomorfologi Daerah Penelitian.....	46
V.1.1. Satuan perbukitan struktural	49
V.1.2. Satuan perbukitan denudasional.....	50
V.1.3. Satuan dataran aluvial	52
V.2. Stratigrafi Daerah Penelitian	53
V.2.1. Satuan metabatupasir	57
V.2.2. Satuan metabatulanau.....	59
V.2.3. Satuan endapan pasir kerikilan.....	61
V.3. Struktur Geologi Daerah Penelitian	62
V.3.1. Kekar	64
V.3.2. Sesar	65
BAB VI ALTERASI DAN MINERALISASI DAERAH PENELITIAN.....	72
VI.1. Alterasi Hidrotermal Daerah Penelitian	72
VI.1.1. Alterasi silisifikasi.....	76
VI.1.2. Alterasi argilik.....	78
VI.1.3. Mineralogi alterasi hidrotermal.....	80
VI.2. Mineralisasi Daerah Penelitian	81
VI.2.1. <i>Strata-bound</i>	81
VI.2.2. Jenis-jenis urat.....	82
VI.2.3. Jenis-jenis mineral bijih	85
VI.2.4. Tekstur mineral bijih	90
VI.2.5. Paragenesis mineral bijih	93
VI.3. Geokimia Bijih.....	94
BAB VII KARAKTERISTIK FLUIDA HIDROTERMAL	96
VII.1. Sampel dan Metode Analisis.....	96
VII.2. Tipe Inklusi Fluida	97
VII.3. Distribusi Inklusi Fluida dalam Sampel.....	100
VII.4. Hasil Mikrotermometri Sampel.....	103
BAB VIII PEMBAHASAN	105
VIII.1. Kontrol Geologi Terhadap Mineralisasi.....	105
VIII.1.1. Kontrol Litologi	105
VIII.1.2. Kontrol Struktur Geologi	106
VIII.2. Fluida Hidrotermal	111
VIII.2.1. Perkembangan Fluida Hidrotermal	111
VIII.2.2. Asal Fluida Hidrotermal.....	113
VIII.2.3. Temperatur, Tekanan, dan Kedalaman Pembentukan Endapan	115
VIII.3. Interpretasi Kadar Logam dan Mineral Logam Asosiasinya.....	117
VIII.3.1. Kadar Timah (Sn).....	117
VIII.3.2. Hubungan Kadar Timah (Sn) dengan Logam Ikutannya	118
VIII.4. Karakteristik Endapan Timah Primer.....	121
VIII.4.1. Tahapan Mineralisasi Daerah Penelitian	121
VIII.4.2. Tipe dan Model Genetik Daerah Penelitian	125
BAB IX KESIMPULAN DAN SARAN	127
IX.1. Kesimpulan	127
IX.2. Saran.....	128

DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN.....	132
Lampiran A. Hasil Analisis Petrografi	133
Lampiran B. Hasil Analisis Mineragrafi	170
Lampiran C. Hasil Analisis <i>X-Ray Fluorescence</i>	187
Lampiran D. Hasil Analisis <i>X-Ray Diffraction</i>	203
Lampiran E. Hasil Analisis Inklusi Fluida	212